



OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK PENDIDIKAN DASAR YANG BERKUALITAS

Zuliani Fauziah¹, Bela Dwi Nur Cahyani², Syilla Fhadlilla Fharhah³, Nur Rohman⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: 221330000935@unisnu.ac.id

Abstract

This study explores financial management at SDN 7 Lebak to support quality elementary education. Data were collected through direct observation and interviews with the treasurer, grade 5 teachers, and the principal using a qualitative approach. The results showed that the school's financial planning was well designed, with BOS funds allocated for teaching resources, facility improvements, and operational needs. However, there were problems with financial reporting through the Dapodik system, and there were no technological resources needed for digital-based assessments. Due to the absence of a public financial information board, transparency remains an issue. Joint budgeting with teachers improves fund allocation and stakeholder ownership. To meet the demands of contemporary education, increased financial management capacity, verified funding sources, and innovation in budget management are needed. This study underscores the importance of collective efforts by schools, government, and communities to achieve effective financial management of elementary education.

Keywords: Financial management, primary education, BOS funds, transparency, quality basic education

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan keuangan di SDN 7 Lebak untuk mendukung pendidikan dasar yang bermutu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan bendahara, guru kelas 5, dan kepala sekolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan sekolah sudah terancang dengan baik, dengan dana BOS dialokasikan untuk sumber daya pengajaran, perbaikan fasilitas, dan kebutuhan operasional. Namun, terdapat kendala dalam pelaporan keuangan melalui sistem Dapodik, dan belum tersedianya sumber daya teknologi untuk penilaian berbasis digital. Transparansi masih menjadi kendala karena belum adanya badan informasi keuangan publik. Penganggaran bersama dengan guru meningkatkan alokasi dana dan kepemilikan pemangku kepentingan. Untuk memenuhi tuntutan pendidikan kontemporer, diperlukan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan, sumber pendanaan yang terverifikasi, dan inovasi dalam pengelolaan anggaran. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya kolektif oleh sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai pengelolaan keuangan pendidikan dasar yang efektif.

Kata kunci: Pengelolaan keuangan, pendidikan dasar, dana BOS, transparansi, pendidikan dasar bermutu.

PENDAHULUAN

Seseorang dapat menggambarkan manajemen pendidikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian semua sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif (Akhyar et al., 2024). Dengan kata lain, manajemen pendidikan adalah proses mengelola berbagai elemen pendidikan, seperti tenaga pendidik, kurikulum, fasilitas, dan keuangan, untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal. Manajemen pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah dan memastikan bahwa setiap komponen pendidikan berjalan secara efisien dan efektif (Achmad Wahyudin, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Fathurrohman (2024) menyebutkan bahwa Manajemen pendidikan yang baik menjadi landasan penting untuk mewujudkan sekolah berkualitas, yaitu sekolah yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mencapai hasil belajar yang ideal, dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Sekolah berkualitas dapat dicapai melalui manajemen pendidikan yang baik. Sekolah berkualitas ini memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang kondusif, mencapai hasil belajar yang optimal, dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Sekolah-sekolah di Indonesia diharapkan dapat bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan dengan nilai akademis tinggi, tetapi juga memiliki karakter dan kompetensi yang unggul pada era yang semakin global dan kompetitif (Haqiqi et al., 2024).

Pendidikan adalah proses membangun karakter seseorang sehingga mereka memiliki kepribadian yang kuat dan mandiri. Pendidikan hanya dapat berhasil jika didukung oleh sumber daya belajar yang memadai dan didukung oleh guru yang berpengalaman. Untuk itu, untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, kecukupan keuangan adalah penting. Namun, banyaknya sumber pendanaan tidak menjamin kualitas pendidikan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, keuangan pendidikan harus dikelola dengan baik sehingga masyarakat sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan dengan sumber daya yang ada. Dalam memajukan institusi pendidikan, keuangan sangat penting. Manajer institusi pendidikan tidak dapat melakukan banyak untuk memajukan institusi yang di pimpinannya jika mereka tidak memiliki dukungan keuangan yang cukup (Fitriyah & Wardani, 2022).

Sebagai perencana anggaran sekolah, kepala sekolah harus memahami manajemen, khususnya manajemen keuangan. Ini karena, tidak peduli bagaimana dana digunakan, menjalankan semua kegiatan sekolah, terlepas dari cara penggunaan dana, memerlukan manajemen yang baik. Tidak peduli seberapa besar dana sekolah, jika tidak dikelola dengan manajemen yang baik, sekolah akan hancur. Salah satu peran yang penting dalam manajemen keuangan adalah bagian bendahara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum manajemen keuangan di SD Negeri 7 Lebak. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi individu atau lembaga dalam pengelolaan keuangan sebagai bahan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan observasi menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjawab masalah penelitian data. Metode ini biasanya terdiri dari narasi yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan penelitian literatur (Wijaya, 2020). Dalam observasi peneliti mendapatkan Narasumber dari Kepala Sekolah, Bendahara dan Guru Kelas 5 SD Negeri 7 Lebak, untuk mendapatkan hasil wawancara mendalam, yang mana dengan ini peneliti mendapat informasi untuk pembuatan artikel tersebut. Wawancara mendalam bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang subjek penelitian (Umdatul Mursiyah, Siti Apipah Zachroh, 2022). Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi keuangan di SD Negeri 7 Lebak. Pengumpulan data dengan Teknik wawancara ini menggunakan alat tulis, alat perekam suara, dan juga kamera *handphone*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan di SDN 7 Lebak untuk mendukung pendidikan dasar yang berkualitas. Dengan menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, dan guru, serta melalui observasi langsung. Penyusunan anggaran tahunan dilakukan secara sistematis sebelum dana BOS diterima. Fokus alokasi dana ditujukan untuk mendukung kebutuhan siswa, seperti pengadaan buku pelajaran, alat kebersihan, dan perbaikan fasilitas. Proses ini menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki perencanaan yang matang dan sesuai dengan kebutuhan prioritas.

Dana BOS menjadi sumber utama pendanaan di SDN 7 Lebak, dengan alokasinya difokuskan pada kegiatan operasional dan pembelajaran. Pengelolaan dana dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan penggunaannya sesuai dengan perencanaan awal. Meski demikian, terdapat kendala pada proses pelaporan dana ke tingkat kabupaten. Pelaporan yang dilakukan melalui sistem Dapodik terkadang memerlukan waktu tambahan dan perhatian khusus dari pengelola keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan lebih lanjut bagi para pengelola agar pelaporan menjadi lebih efektif.

Fasilitas pendidikan di SDN 7 Lebak sudah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Dana BOS digunakan untuk memperbaiki fasilitas yang rusak dan menyediakan media pembelajaran yang relevan. Namun, beberapa keterbatasan masih terlihat, terutama dalam pengadaan perangkat teknologi seperti laptop untuk Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Keterbatasan ini mencerminkan pentingnya alokasi dana yang lebih strategis dan usaha mencari sumber pendanaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan teknologi yang mendukung era digital.

Transparansi dalam pengelolaan keuangan juga menjadi perhatian penting. Observasi menunjukkan bahwa tidak ada papan informasi keuangan di area sekolah, yang berpotensi mengurangi kepercayaan publik terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Guru-guru menyarankan agar laporan keuangan dipublikasikan secara terbuka kepada seluruh pihak terkait, termasuk komite sekolah dan masyarakat. Transparansi semacam ini penting untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan dana sekolah.

Partisipasi guru dalam proses perencanaan anggaran menjadi salah satu praktik yang baik di SDN 7 Lebak. Rapat bersama antara guru dan kepala sekolah menciptakan diskusi terbuka mengenai kebutuhan prioritas dalam pembelajaran. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi alokasi dana, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dari semua pihak yang terlibat. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pelibatan berbagai pemangku kepentingan dapat meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah (Pebriyanti & Aliyyah, 2024).

Kendala utama dalam pengelolaan keuangan di SDN 7 Lebak adalah keterbatasan sumber daya dan sistem pelaporan yang memerlukan peningkatan kapasitas. Kepala sekolah dan bendahara berperan penting dalam mengawasi penggunaan anggaran agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Namun, tantangan dalam pelaporan menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pengembangan kompetensi pengelola keuangan. Pelatihan tambahan tentang pengelolaan dana BOS dan pelaporan yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini (Umdatul Mursiyah, Siti Apipah Zachroh, 2022).

Manajemen keuangan di SDN 7 Lebak secara umum sudah optimal dalam mendukung pendidikan yang berkualitas. Dana BOS digunakan untuk kegiatan prioritas seperti pengadaan buku dan alat kebersihan, serta perbaikan fasilitas. sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020. Meski demikian, keterbatasan pada pengadaan teknologi menunjukkan perlunya strategi inovatif untuk mendiversifikasi sumber pendanaan. Sekolah juga dapat memanfaatkan program pemerintah lainnya atau dukungan dari pihak swasta untuk menutup kekurangan anggaran.

Pengawasan terhadap penggunaan anggaran dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Hal ini mencerminkan adanya komitmen untuk menjaga akuntabilitas. Namun, kurangnya transparansi melalui media informasi publik menjadi tantangan yang perlu diatasi. Dalam era keterbukaan informasi, transparansi pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitasnya.

Kebutuhan akan teknologi digital semakin mendesak di dunia pendidikan. SDN 7 Lebak perlu menyesuaikan pengelolaan keuangannya untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Pengadaan laptop dan media pembelajaran digital menjadi prioritas untuk mendukung keberhasilan ANBK dan pengembangan kompetensi siswa di era digital. Literasi digital tidak hanya penting untuk siswa, tetapi juga untuk guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif (Huda, 2024).

Optimalisasi manajemen keuangan di SDN 7 Lebak memerlukan perbaikan pada aspek transparansi, peningkatan kapasitas pengelola, dan diversifikasi sumber pendanaan. Meski pengelolaan keuangan sudah cukup baik, sekolah perlu terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan modern. Upaya kolektif dari semua pihak, termasuk sekolah, pemerintah, dan masyarakat, sangat penting untuk mencapai pendidikan dasar yang berkualitas (Muspawi & Lukita, 2023).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di SDN 7 Lebak sudah berjalan cukup optimal dalam mendukung pendidikan dasar yang berkualitas. Dana BOS digunakan untuk kegiatan prioritas seperti pengadaan buku, alat kebersihan, dan perbaikan fasilitas sesuai. Partisipasi guru dalam perencanaan anggaran dan pengawasan dari berbagai pihak mencerminkan praktik yang baik untuk menjaga efisiensi dan akuntabilitas. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti keterbatasan pengadaan teknologi digital untuk mendukung ANBK, kurangnya transparansi melalui media informasi publik, dan kendala dalam pelaporan dana melalui sistem Dapodik. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peningkatan kapasitas pengelola keuangan melalui pelatihan, strategi diversifikasi sumber pendanaan, serta inovasi dalam pengelolaan anggaran untuk mendukung kebutuhan teknologi di era digital. Keberhasilan pengelolaan keuangan membutuhkan kerja sama kolektif antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Langkah ini penting untuk mencapai pendidikan dasar yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Wahyudin, A. Z. (2023). *Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan*. 06(01), 3822-3835.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=zIe_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ruang+lingkup+tata+kelola+pendidikan&ots=psqnn4rOGo&sig=JkFF0_YGuT1I5a_eCFDlpx4tqzk
- Akhyar, M., Zulmuqim, Z., & Kosim, M. (2024). Gagasan Pembaharuan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif K.H. Ahmad Dahlan. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(1 SE-Articles), 1-19.
<https://www.jurnal.inkadha.ac.id/index.php/kariman/article/view/379>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigm of Independent Curriculum for Elementary Teacher School. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12, 236-243.
- Haqiqi, M. F., Yunusi, Y. M. El, & ... (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian Dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*
<https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/download/4220/2884>
- Huda, M. C. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Bagi Guru di SDN I Notorejo. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1532-1540.
<https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/299>
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 99-110.
<https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12237>
- Pebriyanti, D., & Aliyyah, R. R. (2024). Manajemen Keuangan: Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(3),

- 2716–2737. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12221>
- Suryadi, F., Pasaribu, M. H., Siahaan, A. D., & Lubis, Y. (2024). *Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia*. 3(4).
- Umdatul Mursiyah, Siti Apipah Zachroh, A. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Bos: Mengidentifikasi Penyebab Penyelewengan. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1–12.
- Wijaya, U. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GkP2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA37&dq=wijaya,+u.+h.+\(2020\).+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+d+alam+Penelitian+Pendidikan.+&ots=yNyk4t5Z3J&sig=XtnM4TOM43sXm9RrvnSLLsE769Q&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GkP2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA37&dq=wijaya,+u.+h.+(2020).+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+d+alam+Penelitian+Pendidikan.+&ots=yNyk4t5Z3J&sig=XtnM4TOM43sXm9RrvnSLLsE769Q&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler